

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negera Indonesia merupakan negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam melaksanakan pemerintahan dengan memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Penegasan ini kemudian dijabarkan ke dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, di mana menurut undang-undang ini prinsip otonomi yang dianut adalah dengan memberikan kewenangan nyata, luas, dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Sehingga setiap daerah dituntut untuk bersaing secara kompetitif untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dan menggali serta mengembangkan potensi daerahnya khususnya pertanian, kelautan, industri, dan pariwisata guna terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan pelayanan pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Pada era otonomi daerah, wisata dapat dikembangkan pada masing-masing daerah tanpa perlu ada persaingan antardaerah, mengingat kondisi wilayah dan budaya masyarakat di Indonesia sangat beragam. Pengembangan wisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini (<http://www.panduan-bisnisinternet.com/bisnis/agrobisnis.htm>), *Community Based Tourism* (CBT) sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigmatbaru pembangunan yakni Pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigm*) pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar.

Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin adalah salah desa yang mengembangkan Pariwisata sebagai bentuk salah usaha peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui pengelolaan pariwisata Desa yang dikenal

dengan Destinasi Wisata *Tirta Agung* . Pariwisata ini dibawah BUMDes yang pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdrawis) Desa Sukosari Kidul yang sudah beroperasi sejak tahun 2018. Usia Pengembangan Pariwisata yang masih tergolong muda ini perlu diadakan beberapa upaya untuk keberlanjutan Desa Wisata Tirta Agung salah satunya melalui upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Untuk Peningkatan Kunjungan Wisatawan Ke Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul dan keberlanjutan Desa Wisata.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan keberlanjutan Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul , berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Pokdarwis selaku pengelola Desa Wisata antara lain :

- Belum optimalnya pelaksanaan manajemen pengelolaan Desa Wisata
- Minimnya kompetensi SDM Pokdarwis dalam pelaksanaan Tupoksi dalam masing-masing kelompok Kerja.
- Minimnya eksplorasi Potensi Wisata yang dapat kembangkan.
- Belum terkelolanya landscaping tanaman penutup di areal Wisata sebagai salah satu Daya Tarik.
- Minimnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan keberlanjutan Desa Wisata.

Pada kegiatan P3M di Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul, analisis dan pemetaan pemcahan permasalahan di batasi pada permasalahan ;

- Kompetensi SDM Pokdarwis selaku pengelola Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.
- Minimnya ekplorasi Potensi Wisata.
- Minimnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang manajemen pengelolaan Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.
2. Memahami dan menguraikan masalah yang muncul dalam keberlanjutan dan peningkatan kunjungan wisatawan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Meningkatkan Kompetensi SDM Pokdarwis / pengelola Desa Wisata terkait :
 - a. Administrasi Struktur Organisasi kelembagaan Pokdarwis.
 - b. Penguasaan Pengetahuan dan Pelaksanaan Tupoksi Dari Masing-masing Pokja Pordarwis.
 - c. Perencanaan Program kerja masing-masing Pokja dalam pengembangan Wisata.
2. Memetakan potensi atraksi Desa Sukosari Kidul sebagai Desa Wisata dan mendokumentasikan rencana pengembangan termasuk kebutuhan perbaikan pada aspek-aspek yang dibutuhkan, sebagai referensi untuk penambahan Daya Tarik Wisata dan Paket Wisata sebagai Upaya Meningkatkan kunjungan Wisata ke Desa Wisata Tirta Agung.
3. Mahasiswa memberikan informasi pentingnya Data Base masyarakat sekitar Desa Wisata yang memiliki kegiatan sosial ekonomi/ UMKM dan kegiatan Budaya sebagai upaya peningkatan Partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan Desa Wisata., Melalui proses :
 - a. Pemetaan UMKM yang dikelola oleh warga desa sebagai salah satu atraksi Desa Wisata dan mendokumentasikan rancangannya.
 - b. Pembuatan Dokumen pengembangan produk home industri dan homestay yang layak untuk di ajukan ke PIRT.

4. Meningkatkan partisipasi masyarakat petani dan peternakan dalam kegiatan Eduwisata., dan wisata Event.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul yaitu:

1. Dapat menjadi evaluasi Lembaga Pengelola Desa Wisata untuk meningkatkan sistem manajemen Pengelolaan Desa wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.
2. Membantu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang ada di Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.

1.3.2 Kompetensi

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta magang kerja pemberdayaan ini yaitu:

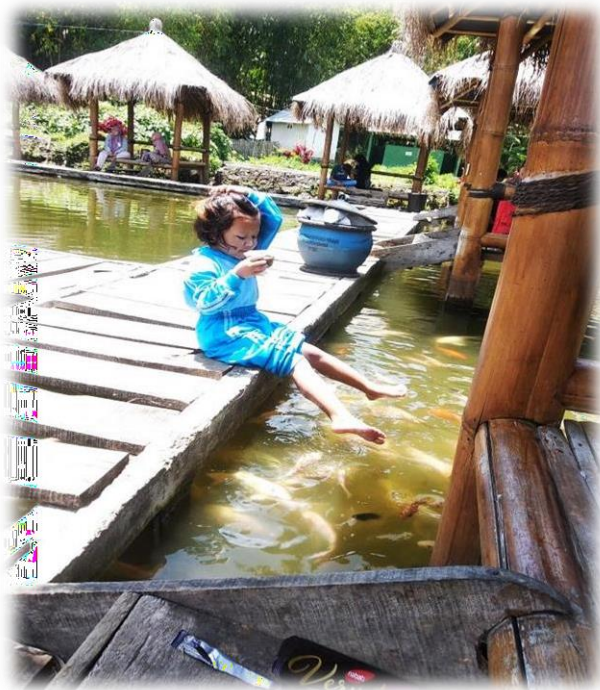
1. Mengamati pelaksanaan Manajemen pengelolaan Desa Wisata, serta melakukan kajian studi teoritis, sehingga menghasilkan solusi yang layak digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, guna meningkatkan Manajemen Pengelolaan Desa wisata dan peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Tirta Agung Sukosari Kidul.
2. Mengidentifikasi indikator manajemen pengelolaan Desa Wisata Berekelanjutan yang perlu ditingkatkan, sehingga pengelolaan Desa Wisata berjalan optimal.
3. Memberikan informasi tentang pentingnya peningkatan kompetensi SDM Pokdarwis dalam Pelaksanaan manajemen pengelolaan Desa Wisata untuk Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatwan ke Desa Tirta Agung.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Tirta Agung yaitu salah unit bidang usaha dalam BUMDES Sukosaridul kecamatan Sumberwringin yang bergerak dalam

Pengelolaan Desa Wisata. Lokasi Desa Wisata Tirta Agung ini berada di Desa Sukosari Kidul Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Yang berlangsung dari bulan September 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

Desa Wisata Tirta Agung Bondowoso adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki Kekayaan alam yang melimpah dan potensi yang tinggi untuk dikembangkan Kampung Wisata Tirta Agung berlokasi di : Sokleh Timur, Sukosari Kidul Sumber, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.



Gambar 1. Salah satu Atraksi Desa Wisata Tirta Agung (Gazebo Apung) dan ikan hias .